

	<b>PROTOKOL LAYANAN TERAPI TERKAIT COVID-19</b>		
	No. Dokumen 01/PRO-SPO/SDC/ VI//2020	No. Revisi 01	HALAMAN 1 / 2
<b>PROTOKOL / SPO</b>	Tanggal Terbit : 1 Juni 2020 Tanggal Revisi : 2 Juli 2021.		
<b>Ruang Lingkup</b>	Penerapan dilakukan terkait Covid-19 dan masa PPKM.		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan perlindungan diri terhadap Pengunjung, Dokter, Psikolog dan Terapis.</li> <li>2. Mengikuti standard pelayanan selama Covid-19</li> <li>3. Meningkatkan mutu pelayanan dan patient safety</li> </ol>		
<b>APD</b>	Terlampir		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan terapi tatap muka tetap aktif.</li> <li>2. Petugas menggunakan alat perlindungan diri yang sesuai</li> <li>3. <b>Petugas rutin melakukan swab test setiap 14 hari sekali.</b></li> <li>4. Layanan terapi online dapat dilakukan.</li> <li>5. Disinfeksi dilakukan sesuai standard pada area klinik</li> <li>6. Pemeriksaan suhu tubuh akan dilakukan oleh petugas di pintu masuk.</li> <li>7. Pintu Utama Klinik akan selalu dalam kondisi terkunci untuk mengontrol pengunjung yang masuk.</li> <li>8. Agar perkembangan anak tetap terpantau, seluruh anak yang terdaftar di Klinik Superkidz dihibau agar tetap mengikuti terapi: baik tatap muka atau melalui Online.</li> <li>9. Layanan terapi <i>home-visit</i> dibuka dengan jangkauan dan ketentuan lainnya.</li> <li>10. Seluruh pengunjung Klinik terkontrol dan terdaftar pada system administrasi klinik.</li> <li>11. Untuk meminimalisir kerumunan, anak hanya bisa dengan satu pengantar yang bisa memasuki area Klinik.</li> <li>12. Untuk kunjungan dokter dan psikolog, hanya boleh dengan maximal 2 pengantar.</li> <li>13. Satu ruangan hanya digunakan oleh satu anak satu terapis untuk</li> </ol>		

	<p>Fisio Terapi, Terapi Wicara, Okupasi Terapi dan Behaviour Therapy.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>14. Kapasitas ruangan SI akan diminimalisir jumlah penggunaanya dalam setiap sesinya.</li><li>15. Akan ada penyesuaian terapis dan jam terapi demi memaksimalkan SDM yang ada dan meminimalisir interaksi dengan teralu banyak orang di area Klinik.</li><li>16. Durasi waktu Terapi adalah 45 menit, 5 menit terapis menulis laporan dan 10 menit evaluasi keorang tua lewat Tlp / Whatsapp, laporan Lisan ditiadakan untuk sementara.</li><li>17. Ruangn terapi akan didisinfeksi setiap pergantian sesi.</li><li>18. Area Klinik yang lain : ruang tunggu, ruang admin akan dilakukan disinfeksi lima jam sekali, pagi dan siang.</li><li><b>19. Reminder jam terapi selalu dilakukan H-1, Orang Tua diharapkan langsung menginformasikan jika anak dan pengantar mengalami demam, flu dan batuk untuk beristirahat dirumah.</b></li><li>20. Pengunjung yang akan melakukan sholat diharapkan membawa alat sholat sendiri dari rumah</li><li>21. Tidak diperkenankan untuk makan di area Klinik.</li><li>22. Seluruh Pengunjung wajib mengenakan masker ganda.</li><li>23. Pengunjung wajib mencuci tangan sebelum masuk area klinik.</li><li>24. Pengunjung wajib mengenakan kaos kaki bersih saat memasuki area Klinik.</li><li>25. Pengunjung wajib melewati pintu screening suhu badan.</li><li>26. Pengunjung wajib menjaga Sosial distancing selama di area klinik</li><li>27. Datang maximal 5 menit sebelum terapi dan segera meninggalkan area klinik jika sudah selesai agar tidak bertemu dengan pengunjung berikutnya.</li></ol>
--	---

# Lampiran 1

## APD Terapis



Baju Kerja



Celana Kerja



Mencuci tangan setiap selesai berinteraksi dengan pengunjung



Gown + Headcap



Kaos Kaki

bersih dipakai saat tiba di Klinik



Masker Ganda



Sarung tangan  
Mengganti setiap pergantian pasien



Faceshield

# Lampiran 2

## APD Pengunjung (Orang Tua & Pasien)



Mencuci tangan



**Kaos Kaki**  
Bersih dan hanya dipakai saat tiba di Klinik



Masker Ganda

# Lampiran 3

## APD Admission, Petugas Scrining, Cleaning Services



Masker Ganda



Baju Kerja



Sarung tangan



Celana Kerja



Kaos Kaki



Mencuci tangan setiap selesai  
berinteraksi dengan pengunjung



Faceshield